

Community Insight: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume: 02 Nomor 01 Juni 2025

Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting: Desa Salo Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar

Virna Museliza^{1*}, Devi Deswimar², Mulia Sosiady³, Ermansyah⁴, Rhonny Riansyah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: vrna.museliza@uin-suska.ac.id¹, kanziyatul16@gmail.com², mulia.sosiady@uin-suska.ac.id³, ermansyah@uin-suska.ac.id⁴, rhonny.riansyah@uin-suska.ac.id⁵

Corresponding Author: Virna Museliza

ARTICLE INFO

Disubmit: 12-06-2025

Diterima: 20-06-2025

Dipublikasi: 30-06-2025

Keywords:

Empowerment; mother and child; stunting

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child's growth is impaired, resulting in height that does not match their age. Preventing stunting must be done as early as possible, as it directly affects the quality of future generations. Prevention efforts require balanced nutrition and stimulation of child development through various interventions. This community service activity was carried out in two stages: the preparation stage, where the team conducted surveys and internal discussions on the theme "Empowering Mothers and Children to Prevent Stunting in Salo Village," and planned activities together with housewives and the PKK (Family Welfare Movement); and the implementation stage, which included preparing educational materials. The methods used involved lectures, discussions, and Q&A sessions. The results of this activity successfully increased community awareness and knowledge about the importance of balanced nutrition and healthy living behaviors. Active community participation is key to the program's success in creating a healthy, intelligent, and stunting-free generation in Salo Village.

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gangguan pertumbuhan pada anak yang menyebabkan tinggi badan tidak sesuai dengan usianya. Pencegahan stunting harus dilakukan sedini mungkin, sebab kondisi ini berdampak langsung pada kualitas generasi penerus di masa depan. Upaya pencegahan memerlukan pemenuhan gizi seimbang serta stimulasi perkembangan anak melalui berbagai intervensi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap: tahap persiapan, di mana tim melakukan survei dan diskusi internal mengenai tema "Pemberdayaan Ibu dan Anak untuk Mencegah Stunting di Desa Salo" serta menyusun rencana kegiatan bersama ibu-ibu rumah tangga dan PKK; dan tahap pelaksanaan, yang mencakup penyusunan materi pengabdian. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya gizi seimbang dan perilaku hidup sehat. Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini demi mewujudkan generasi Desa Salo yang sehat, cerdas, dan bebas stunting.



This is an open access article under the CC BY-SA license

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu dan Anak, Stunting

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi di mana pertumbuhan anak terganggu sehingga tinggi badan tidak sesuai dengan usia (Beal et., 2018). Periode yang sangat kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh status gizi ibu pada saat pra hamil, kehamilan dan saat menyusui. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) atau periode emas adalah periode yang dimulai sejak terjadinya konsepsi sampai anak berusia 2 tahun yang terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari

kehidupan pertama sejak bayi dilahirkan. Salah satu program yang terdapat dalam Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dalam upaya mencegah stunting adalah intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu hamil (World Health Organizaton, 2012; Setia et., 2020), ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan (Wahyuningsih et., 2022). Kerangka intervensi stunting yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu intervensi gizi spesifik oleh sektor kesehatan dan intervensi gizi sensitif oleh sektor non-kesehatan (Aramico et., 2020).

Kasus stunting haruslah dicegah dengan sesegera mungkin, karena akan mempengaruhi kualitas generasi penerus kita di masa depan (Fuadi et., 2024). Untuk mencegah terjadinya stunting tersebut perlu pemenuhan gizi yang seimbang dan juga sangat diperlukan stimulasi untuk membantu perkembangan anak dengan melakukan berbagai intervensi (Hanifah & Syahrizal, 2024). Upaya penanggulangan stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif, salah satunya melalui program pemberdayaan ibu dan anak yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak hamil, pemberian Air Susu Ibu (ASI) ekslusif, pemberian Empasi yang tepat, pemantauan tumbuh kembang anak, perilaku hidup bersih dan sehat, pemberian vitamin, dan peran keluarga serta masyarakat (Fristiwi, Nugraheni & Kartini, 2023; Sari et., 2021).

Tabel 1: Tingkat Stunting per kecamatan Kabupaten Kampar



Sumber: Dinas Kesehatan Kampar, 2024

Berdasarkan grafik diatas dari tahun 2023 Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, desa terbanyak anak stunting nya adalah desa Ganting sebanyak 1 orang. di Desa Salo, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, menjadi desa dengan angka stunting yang terendah dimana tidak ada anak yang mengalami stunting. Upaya pemerintah daerah Kabupaten Kampar dalam menurunkan dan menghilangkan stunting terus dilakukan seperti Pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting melibatkan intervensi sejak masa remaja putri, pasangan usia subur, hingga masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan balita. Intervensi ini meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap layanan kesehatan, gizi, dan sanitasi (Hidayillah et., 2023).

Upaya pemberdayaan ibu dalam mencegah stunting yaitu dengan memberikan penyuluhan pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan menyusui, pelatihan dan pendampingan ibu hamil sejak dini ([Siregar, Tarigan & Sahnani, 2022](#)), memberikan ruang kepada ibu hamil untuk bertemu dan bertukar pikiran, mengajarkan cara mengolah bahan makanan local menjadi makanan bergizi dan lezat seperti nugget kelor dan lain-lain ([Bobby, 2023](#)). Sedangkan, pemberdayaan anak dalam mencegah stunting yaitu memberikan edukasi kepada orang tua tentang tanda-tanda stunting pada anak, melakukan pengukuran berat badan dan tinggi anak secara teratur, pemberian makanan tambahan dan perawatan Kesehatan yang optimal ([Al Humaerah, Rahayu & Zainuddin. \(2024\)](#)).

2. METODE

Pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting di desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar menjadi tema dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024 di Balai Desa Salo. Peserta pengabdian kepada masyarakat terdiri dari ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), tim pendamping keluarga yang berjumlah 21 peserta dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi tim pengabdi.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM, dilakukan pada beberapa metode pemecahan masalah yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting serta erta diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahapan Persiapan

Tim pengabdi melakukan survei dan diskusi internal mengenai tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemberdayaan ibu dan anak. Untuk mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan menyampaikan ide-ide pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta ibu-ibu rumah tangga dan PKK Desa Salo yang bersedia menerima kedatangan kami Tim pengabdi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Langkah awal dari kegiatan pengabdian ini adalah memetakan kebutuhan yang diperlukan dengan memaksimal tema pengabdian kepada masyarakat ini. Dalam tahapan ini, ditetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dilaksanakan di Balai Desa Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 21 (dua puluh satu) orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan PKK. Ketika tim pengabdi yang

merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri melakukan survey dan merencanakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Salo, Ibu-ibu rumah tangga dan PKK yang rencananya menjadi peserta pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Ibu-ibu rumah tangga dan PKK yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pengetahuan dan pemahaman langsung tentang materi Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dilaksanakan di Balai Desa Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Desa Salo berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pada tahun 2023 adalah salah satu desa di Kecamatan Salo yang memiliki angka zero kasus stunting, Namun meskipun demikian, Desa Salo harus tetap berupaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat, terutama bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita agar status zero stunting di Desa Salo dapat terus dipertahankan. Diharapkan keluarga di Desa Salo dapat memahami pentingnya asupan gizi yang seimbang dan pola hidup sehat, yang akan meningkatkan kualitas kesehatan generasi muda, perkembangan fisik dan kognitif anak.

Materi upaya pemberdayaan ibu dan anak untuk mencegah stunting di desa dapat dilakukan melalui penyuluhan, pemantauan, dan pembinaan kesehatan.

a. Penyuluhan

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan stunting
2. Mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan
3. Mensosialisasikan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin
4. Mensosialisasikan pentingnya pemberian MPASI yang bergizi dan kaya protein hewani untuk bayi yang berusia di atas 6 bulan

b. Pemantauan

1. Memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara berkala
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kepada sasaran prioritas
3. Melakukan pendataan sasaran dan pemutakhiran data secara rutin

c. Pembinaan kesehatan

1. Meningkatkan akses terhadap pelayanan Kesehatan
2. Melakukan intervensi segera bagi sasaran yang memiliki masalah gizi

Stunting adalah gagal tumbuh akibat kurangnya asupan gizi. Dalam jangka pendek, stunting dapat menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme, dan pertumbuhan fisik pada anak. Untuk mengatasi stunting, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, di antaranya:

- a. Melakukan perencanaan dan penganggaran program pencegahan stunting
- b. Melakukan inovasi spesifik lokal daerah untuk penanganan stunting balita
- c. Melakukan intervensi serentak pencegahan stunting
- d. Menargetkan penurunan stunting sebesar 14% pada tahun 2024

Gambar 1: Penyampaian materi



Sumber : Dokumen Kegiatan Pengabdian, 2024

Pada Gambar 1, Tim Pengabdi yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

Gambar 2: Sosialisasi Materi



Sumber : Dokumen Kegiatan Pengabdian Tahun 2024

Pada Gambar 2 di atas, Tim Pengabdi memberikan materi mengenai Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau kepada para peserta pengabdian. Materi yang disampaikan kepada peserta terdiri dari pengertian, cara mencegah stunting dan upaya pemerintah dalam mencegah stunting, pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai periode emas tumbuh kembang anak, penyuluhan, pemantauan, dan pembinaan kesehatan.

Gambar 3: Diskusi dan Tanya Jawab



Sumber : Dokumen Kegiatan Pengabdian Tahun 2024

Pada Gambar 3 di atas, terlihat bahwa peserta pengabdian yang merupakan ibu-ibu rumah tangga dan PKK mengikuti kegiatan pengabdian dengan tema mengenai Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dari awal kegiatan sampai selesai dengan semangat dan antusias. Para peserta pengabdian masyarakat dapat memahami pentingnya mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Peserta juga aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan Tim Pengabdi.

Gambar 4: Foto bersama bersama ibu-ibu PKK



Sumber : Dokumen Kegiatan Pengabdian Tahun 2024

Pada Gambar 4, terlihat bahwa pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat, Tim Pengabdi bersama-sama dengan para peserta pengabdian Pemberdayaan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Stunting Di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perilaku hidup sehat untuk mencegah stunting. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stunting, penyebabnya, dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak. Peserta program, khususnya ibu rumah tangga yang memiliki balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan orang tua balita, menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam memilih makanan bergizi serta menjaga kebersihan dan sanitasi. Selanjutnya Kader posyandu dan PKK serta tokoh masyarakat berperan aktif dalam mengedukasi dan mendampingi keluarga. Partisipasi masyarakat yang tinggi menjadi indikator keberhasilan program ini sebagai gerakan kolaboratif. Dengan keberhasilan yang telah dicapai, program ini diharapkan menjadi langkah yang signifikan dalam upaya mencegah stunting di Desa Salo Kecamatan Salo dan dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Kampar. Dukungan berkelanjutan dari semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan untuk masa depan generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi menucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Salo Dafasmi Arham, M.Ag dan masyarakat Desa Salo.

REFERENSE

- Al Humaerah, M., Rahayu, M., & Zainuddin. (2024). Analysis of stunting prevention through communication, information, and education with empowerment. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 13(2), 396–402. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i2.1229>
- Aramico, B., Huriyati, E., Susetyowati, & Dewi, F. S. T. (2020). Determinant Factors of Stunting and Effectiveness of Nutrition, Information, Education Interventions to Prevent Stunting in the First 1000 Days of Life: A Systematic Review. Proceedings The 7th International Conference on Public Health 2020, 5(01). <https://doi.org/10.26911/the7thicph.03.15>
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Wiley Maternal & Child Nutrition*. 14:e12617, page. Wiley Maternal & Child <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/mcn.12617> Nutrition, 14(4), 1–10.
- Bobby, R. P. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP IBU-IBU DALAM MENCEGAH STUNTING DI DESA BANJAR KERTAHAYU KECAMATAN WAY PENGUBUAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fristiwi, P., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2023). Effectiveness of Stunting Prevention Programs in Indonesia : A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 1262–1273. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i12.5850>
- Fuadi, D. S., Hufad, A., Ismawati, D., Jaya, A., Pratama, A., Haryanto, & Hidayat, T. (2024). Building Public Awareness: Education and Campaigns to Prevent Stunting in the Next Generation. *The Eurasia Proceedings of Health, Environment and Life Sciences (EPHELS)*, 13, 88–97.
- Grafik Stunting Kecamatan Salo Kampaten Kampar, 2024 <https://dinkes.kamparkab.go.id/public/dokumen/2024/15/b87929d26eb4eefbf6f222e7120c2be2.pdf>
- Hanifah, F. D., & Syahrizal. (2024). Implementation of Stunting Prevention Program in Indonesia: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(5), Community Insight: *Jurnal Pengabdian Masyarakat 51 Program Edukasi dan Nutrisi untuk Pencegahan Stunting..... 1183–1191.* <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i5.5205>
- Hidayillah, Y., AR, M. M., Rohmah, A. A., Mahtum, A. R., Badruttamam, B., Mu'in, A. M. I. A., ... & Alifi, W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting dalam Rangka Membangun Masa Depan Masyarakat Unggul. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 657-661.
- Sari, G. M., Rosyada, A., Himawati, A., Rahmaniar, D., & Purwono, P. B. (2021). Early Stunting Detection Education as an Effort to Increase Mother's Knowledge

about Stunting Prevention. Folia Medica
<https://doi.org/10.20473/fmi.v57i1.23388> Indonesiana, 57(1), 70–75.

Setia, A., Shagti, I., Boro, R. M., Adi, A. M., Saleh, A., & Sanjiwany, P. A. (2020). The effect of family-based nutrition education on the intention of changes in knowledge, attitude, behavior of pregnant women and mothers with toddlers in preventing stunting in Puskesmas Batakte, Kupang Regency, East Nusa Tenggara, Indonesia Working Area. Pakistan Journal of Medical and Health Sciences, 14(3), 1001–1004.
<https://pjmhsonline.com/2020/july-sep/1001.pdf>

Siregar, Z., Tarigan, N. M. R., & Sahnan, M. (2022). Strengthening Human Resources Through Introduction and Stunting Prevention. East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR), 1(7), 1221–1228.
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i7.1058>

Wahyuningsih, Bukhari, A., Juliaty, A., Erika, K. A., Pamungkas, R. A., Siokal, B., Saharuddin, & Amir, S. (2022). Stunting Prevention and Control Program to Reduce the Prevalence of Stunting: Systematic Review Study. Macedonian Journal of Medical Sciences, 08(9(F)), 190 – 200.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8562>

WHO. (2012). Sixty-Fifth World Health Assembly. In WHO (Ed.), WHA65.6: Comprehensive implementation plan on maternal, infant and Young child nutrition (Issue May, pp. 12–13).
<https://doi.org/https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1111/mcn.12617>